



PROFIL

RSUD PROVINSI SULAWESI BARAT

2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas limpahan Rahmat Karunia-Nya sehingga penyusunan profil RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2023 ini dapat diselesaikan melalui kerja sama dari seluruh civitas Rumah Sakit.

Profil RSUD Provinsi Sulawesi Barat merupakan salah satu bentuk informasi kesehatan. Di dalamnya memuat berbagai macam data dan informasi tentang pelayanan kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan serta capaian indikator kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat.

Berbagai kendala dan hambatan ditemui dalam penyusunan profil ini antara lain lambatnya data baik yang berasal dari setiap instalasi maupun dari bagian lainnya. Untuk itu kami sangat mengharapkan kerja sama dari semua pihak untuk membantu dalam penyempurnaan penyusunan profil di tahun yang akan datang.

Dengan adanya Profil RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2023 ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk perencanaan dan evaluasi peningkatan kinerja pelayanan kesehatan bagi masyarakat Provinsi Sulawesi Barat pada umumnya dan khususnya bagi kemajuan RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

Memuju, Februari 2024

Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat



Dr. Hj. MARINTANI ERNA DOCHRI

Pangkat/Gol : Pembina Tk.I/IVb

NIP. 19690524 200312 2 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Maksud dan Tujuan	5
BAB II GAMBARAN UMUM	6
A. Keadaan Geografis	9
B. Klasifikasi	9
C. Akreditasi	10
D. Status Perizinan	10
E. Tugas Pokok dan Fungsi.....	10
F. Visi.....	11
G. Misi	11
H. Tujuan.....	12
I. Falsafah	12
J. Nilai-Nilai Dasar	12
K. Motto.....	12
L. Budaya Kerja.....	12
BAB III STRUKTUR DAN TATA KERJA ORGANISASI	13
A. Struktur Organisasi.....	13
B. Rincian Tugas Pokok	14
BAB IV KETENAGAAN	18
A. Perkembangan Ketenagaan.....	18
B. Peningkatan SDM	21
BAB V FASILITAS DAN SARANA PELAYANAN	24
A. Fasilitas Rumah Sakit.....	24
B. Sarana Pelayanan.....	28
C. Layanan Unggulan	35
BAB VI HASIL KEGIATAN PELAYANAN	37
A. Pelayanan Rawat Jalan.....	37
B. Pelayanan Rawat Inap	41
C. Pelayanan Covid-19	45
D. Pelayanan Laboratorium.....	45
E. Pelayanan Radiologi	46
F. Pelayanan Farmasi	47
G. Capaian Indikator Pelayanan	47

BAB VII PENDAPATAN, ANGGARAN DAN BELANJA	52
A. Pendapatan	52
B. Anggaran dan Belanja.....	53
BAB VIII PENUTUP	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Susunan Pejabat Pengelola BLUD RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019-2024.....	14
Tabel 2 Ketenagaan ASN RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019-2023.....	18
Tabel 3 Ketenagaan Non ASN RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2022-2023.....	20
Tabel 4 Data Pelatihan Pegawai RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023.....	21
Tabel 5 Luas Gedung / Ruang Pelayanan Gedung RSUD Provinsi Sulawesi Barat.....	24
Tabel 6 Pelayanan Rawat Jalan/Poliklinik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023.....	28
Tabel 7 Fasilitas Tempat Tidur Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023.....	30
Tabel 8 Jumlah Pengunjung Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019-2023.....	37
Tabel 9 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019-2023.....	38
Tabel 10 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023.....	39
Tabel 11 Sepuluh Besar Penyakit Terbanyak Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023.....	41
Tabel 12 Jumlah Pengunjung Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2023.....	42
Tabel 13 Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembayaran RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019-2023.....	43
Tabel 14 Jumlah Pasien Keluar Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021-2023.....	44
Tabel 15 Sepuluh Penyakit Terbanyak Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023.....	44
Tabel 16 Kegiatan Pemeriksaan Laboratorium RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023.....	45
Tabel 17 Kegiatan Pelayanan Radiologi RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023.....	46
Tabel 18 Kegiatan Penulisan dan Pelayanan Resep pada Instalasi Farmasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023.....	47
Tabel 19 Capaian Indikator Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2023.....	48
Tabel 20 Pendapatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021-2023.....	52
Tabel 21 Anggaran & Realisasi Belanja RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023.....	53

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 1 Peta Lokasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat..... 9
Gambar 2 Struktur Organisasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat ... 13
Gambar 3 Alur Pelayanan Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat 29
Gambar 4 Alur Pelayanan Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat 31

Grafik 1 Pengunjung Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019-2023 38
Grafik 2 Kunjungan Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019 - 2023 39
Grafik 3 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Poli Tahun 2023 40
Grafik 4 Penunjang Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2023 42
Grafik 5 Kunjungan Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019-2023 43
Grafik 6 Capaian Indikator Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2023..... 48
Grafik 7 Pendapatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021-2023 52

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perwujudan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, diselenggarakan melalui upaya kesehatan dengan pendekatan peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan

Rumah sakit merupakan bagian penting dari sistem kesehatan. Menurut UU Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan menyatakan bahwa Rumah Sakit adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan perseorangan secara paripurna melalui Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan Gawat Darurat.

Profil rumah sakit merupakan wujud hasil kemitraan berbagai pihak dalam upaya meningkatkan manajemen dan informasi kesehatan sebagai salah satu media monitoring dan evaluasi gerak pembangunan dengan berbagai indikator dan menjadi pertimbangan strategis dalam penyusunan rencana pembangunan pada masa berikutnya.

Penyusunan Profil RSUD Provinsi Sulawesi Barat disusun dan diterbitkan setiap tahun yang memuat berbagai data dan informasi tentang pelayanan kesehatan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Selain itu, disajikan juga data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data ketenagaan, data pengembangan SDM dan data lainnya yang dianalisis secara sederhana.

Profil Rumah Sakit sebagaimana dimaksud dalam pasal 29 ayat (1) huruf a dalam Peraturan pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitian paling sedikit berisi :

1. Jumlah dan ketersediaan tempat tidur;
2. Status perizinan berusaha, klasifikasi, pencapaian indicator mutu, dan Akreditasi;
3. Jenis dan fasilitas pelayanan Rumah Sakit;
4. Jumlah, kualifikasi, dan jadwal praktik tenaga Kesehatan;
5. Pelayanan unggulan; dan
6. Alur pelayanan.

Profil RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023 diharapkan dapat memberikan data yang akurat, untuk mengambil keputusan berdasarkan fakta. Selain itu profil ini dapat digunakan sebagai penyedia data dan informasi dalam rangka evaluasi perencanaan, pencapaian program kegiatan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat ke depannya.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelola dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembara Negara Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2004 tentang pembentukan Provinsi Sulawesi Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4422);

4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6659);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 87);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 21);

11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan;
12. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 4 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah serta Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sulawesi Barat (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat tahun 2009 Nomor 4, tambahan lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat tahun 2009 Nomor 4, tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Barat Nomor 37);
13. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah;
14. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah;
15. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 49 Tahun 2022 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023;
16. Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 25 Tahun 2013 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat;
17. Keputusan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 188.4/709/SULBAR/XII/2018 Tentang Penerapan Badan Layanan Umum Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat; dan
18. Keputusan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 188.4/616/SULBAR/XI/2019 Tentang Penetapan Pejabat

Pengelola Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019-2024.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat dibuat dengan maksud untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat khususnya dalam memberikan pelayanan kesehatan sepanjang tahun 2023.

2. Tujuan

- a. Mengetahui jumlah kunjungan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat
- b. Mengetahui kinerja pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat
- c. Sebagai dasar dalam menyusun perencanaan biaya, tenaga, sarana dan prasarana di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat
- d. Sebagai bahan evaluasi mutu pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat

BAB II

GAMBARAN UMUM

Dalam rangka mengejar ketertinggalan pembangunan, khususnya di bidang kesehatan, berbagai upaya kebijakan telah ditempuh oleh pemerintah untuk meningkatkan akselerasi pembangunan kesehatan. Terbatasnya jumlah Rumah sakit berikut ketersediaan tempat tidur di wilayah Provinsi di Sulawesi Barat yang hanya 160 TT untuk 1.000.000 penduduk, tingginya angka rujukan ke Rumah Sakit di luar Provinsi Sulawesi Barat (pasien dirujuk ke Makassar Sulawesi Selatan dengan menempuh waktu 8 jam perjalanan darat), dan rujukan ke RS di Provinsi Sulawesi Tengah, juga peningkatan permintaan masyarakat akan pelayanan kesehatan di RS, baik jumlah, tindakan medis serta tuntutan terhadap RS yang bermutu, serta potensi sumber daya alam yang beraneka ragam sehingga kegiatan dalam bidang eksplorasi meningkat sehingga memerlukan sarana pelayanan kesehatan.

Melihat kondisi di atas, maka pada Tahun 2005 Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat melakukan usulan Pembangunan ke Kementrian Kesehatan melalui Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat yang saat itu dijabat oleh dr.Arfanita Andi Dengkeng dan mulai dibangun Rumah Sakit Regional Provinsi Sulawesi Barat dengan kapasitas dan jenis pelayanan yang diharapkan akan setingkat kelas B serta dapat menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat lanjutan dan sebagai Pusat rujukan di Kawasan Sulawesi Barat dan Sekitarnya. Mulai berdiri sebagai Rumah Sakit Umum Regional Daerah Provinsi Sulawesi Barat pada tanggal 19 Februari 2007 berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2007 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sulawesi Barat. Selanjutnya berubah

nama menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Sulawesi Barat Nomor 4 Tahun 2009 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembang Daerah Serta Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sulawesi Barat tanggal 16 januari 2009 dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 50 Unit. RSUD Provinsi Sulawesi Barat dibangun secara bertahap melalui Dana APBD dan Dana APBN.

Pada tahun 2016, pembangunan rumah sakit yang bersumber dari dana pinjaman Pusat Investasi Pemerintah dimulai dengan mengacu kepada syarat dan ketentuan yang telah disepakati oleh pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Barat dengan Pusat Investasi Pemerintah. Pembangunan direncanakan selama 18 bulan dan ditargetkan selesai pada tahun 2017. Rumah sakit ini nantinya akan dijadikan sebagai pusat rujukan bagian utara di Provinsi Sulawesi Barat sehingga menjadi tuas pemotivasi tersendiri bagi jajaran pimpinan dan staf RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

Adapun urutan pemegang jabatan Kepala/Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat sejak berdirinya hingga saat ini adalah sebagai berikut:

- Tahun 2007 : dr. Arfanita Andi Dengkeng
(Penggagas)
- Tahun 2007 – 2011 : dr. Hj. Fatimah, MM.
- Tahun 2011 – 2014 : dr. H. Suparman
- Tahun 2014 : dr. H. Achmad Aziz, M.Kes (sebagai
PLT selama 6 bulan)
- Tahun 2014-2017 : dr. H. Andi Munassir M., M.Kes
- Tahun 2017 : drg. Asran Masdy, MAP (sebagai
PLT 6 bulan)

- Tahun 2017 – 2018 : dr. H. Andi Munassir M., M.Kes
- Tahun 2018 – 2019 : drg. Hj. Hartini, MM. (sebagai PLT)
- Tahun 2019 – 2021 : dr. Hj. Indahwati Nursyamsi, M.Kes
- Tahun 2021 – 2023 : dr. H. Muhammad Ihwan
- Tahun 2023 – Sekarang : dr. Hj. Marintani Erna Dochri

Pandemi Covid-19 yang mulai mewabah di Indonesia pada bulan Maret tahun 2020 menimbulkan dampak yang sangat besar, khususnya dalam bidang kesehatan. RSUD Provinsi Sulawesi Barat menjadi salah satu rumah sakit rujukan untuk penanggulangan Covid-19, berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawes Barat Nomor 118.4/172/SULBAR/III/2020 tentang Penunjukan Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit *Emerging COVID-19* di Provinsi Sulawesi Barat.

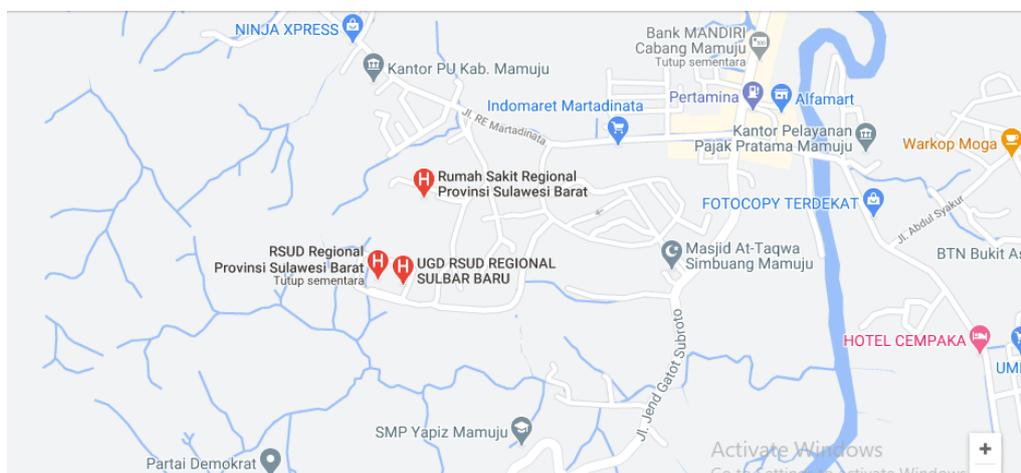
Kondisi pelayanan kesehatan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat pasca gempa Majene-Mamuju 6,2 SR pada 15 Januari 2021 tidak dapat dilaksanakan secara maksimal akibat adanya kerusakan gedung. Sehingga pelayanan dilakukan di tenda-tenda darurat termasuk pelayanan pasien Covid-19 dengan kapasitas tempat tidur yang terbatas jumlahnya serta tidak memenuhi standar pelayanan Covid-19. Atas kerjasama BNPB, Kementerian PUPR dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan untuk pasien, sehingga dilakukan renovasi gedung ex workshop, gedung PMI, dan gedung penitipan anak menjadi Gedung Instalasi Perawatan Covid-19, yang pada 13 Oktober 2021 diresmikan oleh Sekretaris Provinsi Sulawesi Barat.

Kemudian, pada 24 November 2021, dilakukan serah terima pengelolaan rehabilitasi dan rekonstruksi Gedung rumah sakit pasca gempa, yang menandai kembali pulihnya pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat dan terus berkembang untuk memberikan pelayanan yang prima bagi masyarakat.

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Provinsi Sulawesi Barat adalah Provinsi ke 33 yang merupakan pemekaran dari Provinsi Sulawesi Selatan yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 tahun 2004 pada tanggal 5 Oktober 2004. Secara geografis, provinsi ini terletak di posisi silang dari Segitiga emas Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur dan Sulawesi Tengah, serta langsung menghadap rute pelayaran Nasional dan Internasional Selat Makassar. Luas wilayah darat 16.097,18 km², Luas perairan 5.080,35 km².

Rumah Sakit Umum Provinsi Sulawesi Barat merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat yang berlokasi strategis di JL. R.E Marthadinata, Kecamatan Simboro, Kabupaten Mamuju, yang terletak di tengah Kota Mamuju, Ibu Kota Provinsi Sulawesi Barat. Lokasinya mudah dijangkau dari berbagai arah, baik dengan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum.



Gambar 1 Peta Lokasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat

Sumber : Google Maps

B. KLASIFIKASI

Berdasarkan Keputusan Bupati Mamuju Nomor 188.45/22/KPTS/I/2016 tanggal 12 Januari 2016, RSUD

Provinsi Sulawesi Barat ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum Klasifikasi C.

C. AKREDITASI

RSUD Provinsi Sulawesi Barat telah terakreditasi sebagai berikut :

- Akreditasi ke-I : Tanggal 29 November tahun 2017 RSUD Provinsi Sulawesi Barat dinyatakan lulus Tingkat Perdana Akreditasi 4 pokja versi KARS 2012;
- Akreditasi ke-II : tanggal 25 Desember 2019 dinyatakan lulus Tingkat Utama Akreditasi SNARS Edisi I, Nomor : KARS-SERT/1238/XII/2019;
- Akreditasi ke-III : tanggal 28 Agustus 2023 dinyatakan lulus Tingkat Paripurna Akreditasi LARS DHP, Nomor : 00367/U/VIII/2023.

D. STATUS PERIZINAN

Status Perizinan RSUD Provinsi Sulawesi Barat yang terbaru berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan nomor Izin : 08022200092460001 kepada BLU Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat, diterbitkan tanggal 8 Februari 2022 dan ditandatangani secara elektronik oleh Kepala DPMPSTP Kabupaten Mamuju a.n. Bupati Mamuju.

E. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 25 Tahun 2013 tentang tugas pokok dan fungsi organisasi, Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat mempunyai tugas menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat, melalui upaya pelayanan yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative serta melaksanakan upaya rujukan, melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Dalam

menyelenggarakan tugas pokok tersebut Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai fungsi:

1. Penyelenggaraan pelayanan medik;
2. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik;
3. Penyelenggaraan pelayanan asuhan keperawatan;
4. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bidang kesehatan;
5. Penyelenggaraan pengelolaan sumber daya rumah sakit;
6. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
7. Penyelenggaraan administrasi umum dan administrasi keuangan.

Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha dan 3 bidang yaitu: Bidang Perencanaan dan Pengembangan, Bidang Pelayanan, Bidang Keperawatan, serta beberapa kelompok jabatan fungsional, antara lain: fungsional Dokter, Bidan, Perawat dll.

F. VISI

Visi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat adalah: *“Menjadi RSUD unggulan pelayanan rujukan di wilayah Sulawesi”*.

G. MISI

Untuk membuat RSUD Provinsi Sulawesi Barat sebagai pelayanan rujukan unggulan di wilayah Sulawesi ditempuh melalui misi sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan kesehatan bermutu sesuai standar akreditasi.
2. Mewujudkan Rumah Sakit Tipe B.
3. Mengembangkan produk unggulan.
4. Meningkatkan performa kinerja manajemen Rumah Sakit.

H. TUJUAN

1. Tujuan umum adalah terwujudnya derajat kesehatan setiap pasien yang di rawat di Rumah Sakit secara optimal dengan proses pelayanan Rumah Sakit yang prima, spesialisik, profesional, holistic, paripurna dan terjangkau masyarakat sehingga memuaskan semua pihak. Selain itu juga tercapainya kemandirian financial Rumah Sakit yang memiliki sumber daya manusia yang berkomitmen tinggi dan kompeten.
2. Tujuan khusus adalah memberikan pelayanan medis spesialisik yang lengkap dan terjangkau masyarakat, pelayanan rujukan spesialisik yang professional, pelayanan kesehatan yang tepat waktu, tepat sarana dan tepat empati, penurunan angka kematian di Rumah Sakit, kepuasan pasien, kesejahteraan semua karyawan di Rumah Sakit.

I. FALSAFAH

Falsafah RSUD Provinsi Sulawesi Barat adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan dengan mutu yang setinggi – tingginya dan sebaik – baiknya yang diabdikan bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

J. NILAI – NILAI DASAR

Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan berdasarkan nilai-nilai sebagai berikut: SEHAT (Senyum, Salam dan Sapa, Energik, Harmonis, Akuntabel, Tertib).

K. MOTTO

Adapun motto RSUD Provinsi Sulawesi Barat dalam memberikan pelayanan adalah “Anda puas kami Bahagia”.

L. BUDAYA KERJA

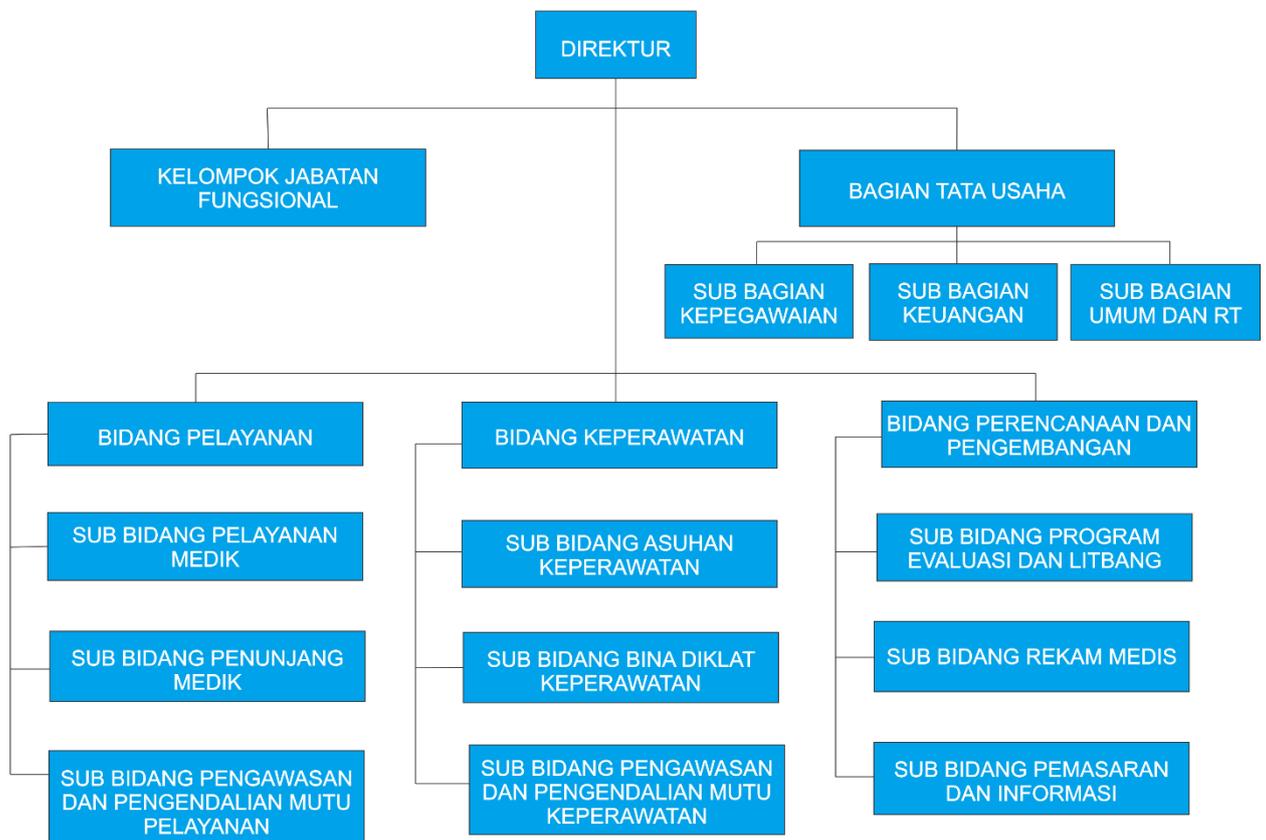
Budaya kerja RSUD Provinsi Sulawesi Barat adalah DISIPLIN (Datang tepat waktu, Isi daftar hadir, Selesaikan tugas, Izin bila perlu, Pulang pada waktunya, Lembur bila perlu, Ikuti perintah atasan, kerja yang tulus).

BAB III STRUKTUR DAN TATA KERJA ORGANISASI

A. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Sulawesi Barat Nomor 25 Tahun 2013 tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat, Struktur Organisasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat di atur dan ditetapkan sebagai berikut:

Struktur Organisasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat



Gambar 2 Struktur Organisasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat

Berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 188.4/709/SULBAR/XII/2018 RSUD Provinsi Sulawesi Barat ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), namun pelaksanaannya efektif pada tahun anggaran 2020.

Pada Tahun 2022 RSUD Provinsi Sulawesi Barat mengalami perubahan Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 50 Tahun 2022, namun belum diimplementasikan karena belum ditetapkan pejabat struktural sesuai kelembagaan yang baru.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 188.4/616/SULBAR/XI/2019 Tanggal 18 November 2019 Tentang Penetapan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019-2024, susunan pejabat pengelola badan layanan umum daerah RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019 – 2024 adalah sebagai berikut.

*Tabel 1
Susunan Pejabat Pengelola BLUD RSUD Provinsi Sulawesi Barat
Tahun 2019-2024*

No	Nama/Jabatan	Kedudukan dalam Pengelolaan BLUD
1	Direktur RSUD	Pimpinan BLUD
2	Kasub. Keuangan RSUD	Pejabat Keuangan
3	Kabag. Tata Usaha RSUD	Pejabat Teknis
4	Kabid. Perencanaan dan Pengembangan RSUD	Pejabat Teknis
5	Kabid. Pelayanan RSUD	Pejabat Teknis
6	Kabid. Keperawatan RSUD	Pejabat Teknis

B. RINCIAN TUGAS POKOK

Berdasarkan peraturan Gubernur Provinsi Sulawesi Barat Nomor 25 Tahun 2013 tentang tugas pokok dan fungsi organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Sulawesi Barat, rincian tugas pokok perangkat rumah sakit adalah sebagai berikut.

1. Direktur

Tugas Pokok: Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan rujukan dengan menyusun rumusan kebijakan, membimbing, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas pelayanan rumah sakit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Kepala Bagian Tata Usaha

Tugas Pokok: Melaksanakan koordinasi, pembinaan dan pengelolaan administrasi umum kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan kerumahtanggaan.

3. Sub Bagian Kepegawaian

Tugas Pokok: Melaksanakan pelayanan administrasi kepegawaian.

4. Sub Bagian Keuangan

Tugas Pokok: Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan rumah sakit meliputi penyusunan anggaran dan pembendaharaan, akuntansi, verifikasi dan mobilisasi dana.

5. Sub Bagian Umum dan Rumah Tangga

Tugas Pokok: Melaksanakan pengelolaan umum dan kerumah tanggaan rumah sakit meliputi kegiatan keprotokoleran, rancangan peraturan perundang-undangan dibidang perumahan-sakitan, hukum, hubungan masyarakat dan kerumah-tanggaan.

6. Kepala Bidang Pelayanan

Tugas Pokok: Melaksanakan pengkajian bahan kebijakan, koordinasi, pembinaan, dan pengelolaan kegiatan di bidang pelayanan medik, penunjang medik dan bidang pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan.

7. Sub Bidang Penunjang Medik

Tugas Pokok: Melaksanakan pengelolaan kebutuhan pelayanan penunjang medik dan pelayanan penunjang non medik.

8. Sub Bidang Pelayanan Medik

Tugas Pokok: Melaksanakan pengelolaan kebutuhan pelayanan medik.

9. Sub Bidang Pengawasan dan Pengendalian Mutu Pelayanan

Tugas Pokok: Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pada pelaksanaan pelayanan medis, peralatan medis dan penunjang mediis rumah sakit.

10. Kepala Bidang Keperawatan

Tugas Pokok: Melaksanakan pengkajian bahan kebijakan pembinaan dan pengelolaan di bidang asuhan keperawatan, bidang bina diklat keperawatan dan bidang pengawasan dan pengendalian mutu keperawatan di rumah sakit.

11. Sub Bidang Asuhan Keperawatan

Tugas Pokok: Melaksanakan penyusunan bahan kebijakan, pembinaan dan pengelolaan di bidang pelayanan keperawatan rumah sakit dan pengembangan potensi perawat.

12. Sub Bidang Bina Diklat Keperawatan

Tugas Pokok: Melaksanakan penyusunan bahan pembinaan, fasilitas dan pengembangan profesionalisme tenaga keperawatan rumah sakit.

13. Sub Bidang Pengawasan dan Pengendalian Mutu Keperawatan

Tugas Pokok: Melaksanakan penyusunan bahan pengawasan dan pengendalian mutu pada pelaksanaan pelayanan keperawatan rumah sakit.

14. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan

Tugas Pokok: Melaksanakan pengkajian bahan kebijakan pembinaan dan pengelolaan kegiatan program dan evaluasi, penelitian dan pengembangan, rekam medis dan pemasaran informasi.

15. Sub Bidang Program, Evaluasi dan Litbang

Tugas Pokok: Melaksanakan penyusunan program perencanaan kegiatan RS, penelitian dan rencana pengembangan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan.

16. Sub Bidang Rekam medis

Tugas Pokok: Melaksanakan pengelolaan, penyajian rekam medik dan penyusunan data pelayanan kesehatan di RS.

17. Sub Bidang Pemasaran dan Informasi

Tugas Pokok: Melaksanakan pengelolaan pemasaran dan penyajian informasi rumah sakit.

BAB IV KETENAGAAN

A. PERKEMBANGAN KETENAGAAN

Sumber Daya Manusia merupakan aset penting dalam kegiatan operasional pelayanan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Perkembangan terakhir kondisi ketenagaan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Ketenagaan ASN & PPPK RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021-2023

NO	KETERANGAN	Keadaan				Keadaan 2023				Ket	
		2021	2022	2023	Tubel	Mutasi					Jumlah Pegawai
						Keluar	Masuk	Pensiun	Meninggal		
1	Dokter Spesialis	24	25	25	1	1	1			26	
2	Dokter Gigi Spesialis	4	4	4						4	
3	Dokter Umum	9	5	3	11	1				14	
4	Dokter Gigi	3	4	5			1			5	
5	Psikologi Klinis	1	1	1						1	
6	Nutrisisionis	10	10	11						11	
7	Bidan	32	33	33		1				33	
8	Kefarmasian										
	a. Apoteker	13	14	14						14	
	b. Asisten Apoteker	10	16	17						17	
9	Perawat	134	162	168	2	3	1			170	
10	Sanitarian	6	7	6					1	6	
11	Keteknisian Medis										
	a. Perekam Medis	11	13	12						12	
	b. Radiografer	6	9	8	1					9	
	c. Fisikawan Medis	3	3	4		1				4	
	d. Perawat Gigi	5	5	5						5	
	e. Teknisi Gigi	1	3	3						3	
	f. Elektromedis	4	7	7						7	
12	Pranata Laboratorium	7	11	11	1		1			12	
13	Administrator Kesehatan	5	4	4						4	
14	Penyuluh Kesmas	4	5	5						5	
15	Epidemiologi	1	0	0						0	

NO	KETERANGAN	Keadaan				Keadaan 2023				Ket	
		2021	2022	2023	Tubel	Mutasi					Jumlah Pegawai
						Keluar	Masuk	Pensiun	Meninggal		
16	Fisioterapis	7	11	11						11	
17	Terapis Wicara	2	2	2						2	
18	Tenaga Manajemen	16	17	14		2				14	
19	Struktural	17	17	16		1				16	
20	Pegawai Tidak Aktif	3	3	3						3	
Total		338	391	392	16	10	3	0	1	408	

Sumber : Sub Bag. Kepegawaian RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah ASN di rumah sakit pada tahun 2023 adalah sebanyak 392 yang terdiri dari PNS sebanyak 380 orang dan PPPK sebanyak 12 orang ditambah dengan 16 orang yang mengikuti tugas belajar sehingga total keseluruhannya menjadi 408 orang ASN Dimana terdapat 3 orang ASN berstatus non aktif.

Adapun tenaga dokter spesialis yang masih dibutuhkan dan belum tersedia atau belum mengikuti Pendidikan spesialis yaitu patologi anatomi, bedah saraf dan radioterapi. Untuk pemenuhan tenaga tersebut sementara waktu mengontrak tenaga dari tempat lain.

Untuk kondisi ketenagaan pegawai Non-ASN di RSUD Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2023 dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 3 Ketenagaan Non ASN RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2022-2023

No	Jenis Jabatan / Pendidikan	Tahun		Ket
		2022	2023	
A	Tenaga Kesehatan			
1	Dokter Spesialis	10	7	Kontrak BLUD
2	Dokter Umum	3	9	Kontrak BLUD
3	Nutrisionis	5	5	Kontrak BLUD
4	Bidan	65	62	Kontrak BLUD & APBD
5	Perawat	51	44	Kontrak BLUD
6	Keteknisan Medis			
	a. Radiografer	3	5	Kontrak BLUD
	b. Perawat Gigi	1	1	Kontrak BLUD
	c. Teknisi Gigi	1	1	Kontrak BLUD
	d. Elektromedis	-	-	-
7	Pranata Laboratorium	5	6	Kontrak BLUD
8	Apoteker	-	-	-
9	Sanitarian	-	-	-
10	Tenaga Manajemen	58	53	Kontrak APBD
B.	Tenaga Non Kesehatan			
1	Petugas CSSD	-	6	Kontrak BLUD
2	Petugas IPSRS (Teknisi)	9	11	Kontrak BLUD & APBD
3	Tenaga IT	3	3	Kontrak BLUD
4	Petugas Gas Medis	8	8	Kontrak BLUD
5	Juru Masak	15	15	Kontrak BLUD
6	Petugas Laundry	10	12	Kontrak BLUD
7	Tenaga Sopir	7	7	Kontrak BLUD
8	Petugas Keamanan	22	25	Kontrak BLUD
Total		272	281	

Sumber : Sub Bag. Kepegawaian RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023

Dari tabel di atas, jumlah tenaga Non-ASN yang aktif bertugas di rumah sakit pada tahun 2023 adalah 281 orang, yang merupakan tenaga kontrak BLUD dan APBD. Terdapat penambahan tenaga sebanyak 9 orang pada Tahun 2023.

B. PENINGKATAN SDM

Sebagai upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, RSUD Provinsi Sulawesi Barat secara aktif mengirimkan pegawai untuk mengikuti seminar/ pelatihan/ workshop. Adapun jenis peningkatan kapabilitas sumber daya manusia yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Data Pelatihan Pegawai RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023

No	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta
1	Workshop Neurobehaviour Cognitive Health Change The Future	1
2	In House Training Point Of Care Testing (POCT)	59
3	In House Training Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA)	84
4	Simposium Rakernas IPROSI Periode 2022-2025 dan I Celebes Prosthodontics Conference IPROSI Cabang Makassar	1
5	Seminar dan Workshop Temu Nasional Akreditasi Rumah Sakit	8
6	Pelatihan Dialisis Perawat (HD)	5
7	In House Training TRIASE	29
8	Pertemuan Ilmiah Tahunan Wilayah (PITWIL) Ikatan Perawat Dialisis Indonesia (IPDI)	3
9	Advance Training Perawat Urologi Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL)	1
10	In House Training Manajemen Nyeri	138
11	In House Training Service Excellence	40
12	Pelatihan Kode Etik dan Hukum Keperawatan	3
13	Pelatihan Perawatan Luka Modern	3
14	Pelatihan Keperawatan Kanker Dasar (Basic Cancer)	3
15	Pelatihan Basic Urologi	1
16	Pelatihan Keperawatan Jiwa	2
17	In House Training Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	38
18	Workshop Implementasi Panduan QA/QC CT Scan	1
19	Pelatihan Petugas Proteksi Radiasi (PPR) Medik 1	1
20	Workshop Registrasi dan Verifikator Kanker	2

21	In House Training Mecation Eror	82
22	Pelatihan Government Transformation Academy (GTA) dengan Metode Offline	12
23	Pelatihan ICU Dasar	1
24	In House Training Manajemen Disaster dan Manajemen Fasilitas Keselamatan Rumah Sakit (MFK)	41
25	Pelatihan dan Uji Kompetensi Flebotomi Dasar	1
26	Pelatihan Gizi Buruk	3
27	Pelatihan Asesor Kesehatan lainnya	4
28	Pelatihan Stunting	2
29	Workshop Pengadaan Alat Kesehatan, Obat dan Bahan Medik Habis Pakai	2
30	Pelatihan Manajemen ILTB dan TPT bagi Nakes di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1
31	Pelatihan Penatalaksanaan Pasien Kanker dengan Kemoterapi	2
32	Pelatihan Praceptor Pendidikan Profesi Bidan	2
33	Workshop Sterilisasi Sentral	2
34	Pelatihan Petugas Keamanan Sumber Radio Aktif	1
35	Workshop Pemeliharaan Alat Kardiovaskuler	2
36	Continuing Orthopedic Education	1
37	CPD Cardiovascular Anasthesia & Critical Care	1
38	Pelatihan USG Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1
39	Pelatihan Resusitasi Neonatus	2
40	Pelatihan Kardiovaskuler Peminatan Khusus	3
41	Pelatihan Keuangan dan Pengadaan Aplikasi BLUD	9
42	Workshop dan Symposium PCNL/”Recover Together to Improve Urology Practice Skills”, untuk Perawat	1
43	Workshop dan Symposium PCNL/”Recover Together to Improve Urology Practice Skills”, untuk Dokter Spesialis Urologi	1
44	Pelatihan Manajemen Pelayanan Pasien (Case Manajer)	2
45	Pelatihan ACLS	1
46	Orientasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Akibat Gigitan Hewan Berbisa dan Tanaman Beracun	1
47	Medical Physics For Sustainable Healtcar	1
48	SIMKES KHANZA Coding CAMP	2

49	Pertemuan Ilmiah Nasional Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia ke XX	1
50	11 Th Annual Scientific Meeting Indonesia Society If Thoracic Radiology	1
TOTAL		609

Sumber : Sub Bid. Bina Diklat Keperawatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2023 terdapat 50 jenis pelatihan yang diikuti oleh 609 orang pegawai rumah sakit. Namun, berdasarkan data dari Sub Bidang Bina Diklat Keperawatan, dari jumlah tersebut terdapat beberapa orang yang mendapat pelatihan ganda, sehingga jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan sepanjang tahun 2023 adalah sebanyak 305 orang atau 77,61% dari total pegawai rumah sakit yaitu 406 orang.

Capaian presentase pegawai yang telah mengikuti pelatihan minimal 20 jam untuk Tahun 2023, telah memenuhi Standar Pelayanan Minimal RS berdasarkan KEPMENKES Nomor 129 Tahun 2008, bahwa $\geq 60\%$ pegawai wajib mengikuti pelatihan minimal 20 jam/tahun. Selain itu, juga telah melampaui target RSUD Provinsi Sulawesi Barat yaitu sebanyak 77,61% pegawai mengikuti pelatihan minimal 20 jam pada tahun 2023. Dari 50 jenis pelatihan yang diikuti, yang memenuhi syarat ketentuan jumlah jam pelatihan minimal 20 jam/pelatihan adalah 74%.

BAB V

FASILITAS DAN SARANA PELAYANAN

A. FASILITAS RUMAH SAKIT

1. Sarana Bangunan

RSUD Provinsi Sulawesi Barat dibangun pada lahan seluas 99.985 M² dengan total luas bangunan 17.731,33 M² untuk Gedung baru. Gedung lama dibangun pada lahan seluas 78.000 M² dengan total luas bangunan 24.232 M².

Tabel 5 Luas Gedung / Ruang Pelayanan Gedung RSUD Provinsi Sulawesi Barat

No.	Gedung/ Ruang Pelayanan	Luas	Kondisi	Ket.
A.	<i>Gedung Administrasi & Poliklinik</i>			
1	Gedung Kantor/ Administrasi	352,08 m ²	Baik	
2	Ruang Poliklinik	610,87 m ²	Baik	
B.	<i>Gedung Kegawatdaruratan</i>			
1	IGD Umum	441 m ²	Baik	
2	IGD Obgyn	246,5 m ²	Baik	
C.	<i>Ruang Perawatan</i>			
1	Perawatan VVIP	131,76 m ²	Baik	
2	Perawatan VIP	263,52 m ²	Baik	
3	Perawatan Kelas I	573,4 m ²	Baik	
4	Perawatan Kelas II	402,6 m ²	Baik	
5	Perawatan Kelas III	929,64 m ²	Baik	
D.	<i>Ruang Intensif</i>			
1	NICU	160,95 m ²	Baik	
2	PICU	84,24 m ²	Baik	
3	ICU	333,72 m ²	Baik	
4	ICCU	328,32 m ²	Baik	
E.	<i>Gedung Instalasi Penunjang</i>			
1	Rehabilitasi Medik	319,25 m ²	Baik	
2	Instalasi Gizi/ Laundry	521,6 m ²	Baik	
3	Instalasi Farmasi	51,84 m ²	Baik	
4	Gudang Farmasi	51,84 m ²	Baik	
5	Instalasi Laboratorium	184,75 m ²	Baik	

No.	Gedung/ Ruang Pelayanan	Luas	Kondisi	Ket.
6	Instalasi Radiologi	531,0 m ²	Baik	
7	Instalasi Pemulasaran Jenazah	130,4 m ²	Baik	
F.	<i>Instalasi Bedah Sentral</i>	1.054,9 m ²	Baik	
G.	<i>Instalasi Perawatan Covid-19</i>			
1	Gedung Isolasi	662,40 m ²	Baik	
2	Gedung Observasi 1			
	- Lantai 1	669,6 m ²	Baik	
	- Lantai 2	554,4 m ²	Baik	
3	Gedung Observasi 2	234,00 m ²	Baik	
4	Ruang Pompa	61 m ²	Baik	
5	Gas Medis	40 m ²	Baik	

Sumber : Dokumen master plan rumah sakit

Selain gedung administrasi dan pelayanan, terdapat bangunan Rumah Dinas yang diperuntukkan bagi dokter spesialis. Hal ini merupakan salah satu upaya RSUD Provinsi Sulawesi Barat dalam memenuhi sarana dan prasarana bagi dokter spesialis yang memberikan pelayanan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Pada tahun 2023 terdapat penambahan bangunan baru untuk pelayanan Radioterapi yang akan digunakan untuk pengobatan yang menggunakan sinar energi tinggi untuk menghancurkan sel kanker dan mencegah pertumbuhannya.

2. Kapasitas Listrik

Kapasitas (daya) listrik yang terpasang yang bersumber dari PLN adalah sebesar 1.3 MVA untuk Gedung baru, 197 KVA untuk Gedung lama, dan 345 KVA untuk Gedung Instalasi Covid-19, kemudian untuk sumber Listrik Cadangan yang bersumber dari genset sebanyak 3 (tiga) unit yang masing-masing berkapasitas 800 KVA untuk 2 (dua) genset di Gedung utama, dan 400 KVA untuk genset di Gedung Instalasi Perawatan Covid-19.

3. Pengolahan Limbah

Pengolahan air limbah di RSUD Provinsi Sulawesi Barat menggunakan system Biofilter Anaerob – Aerob dengan kapasitas 100 m³ dan kapasitas 39 m³ di Instalasi Covid. Untuk Pengolahan Limbah B3 masih diserahkan kepada pihak ketiga.

4. Fasilitas Jalan dan Selokan

Akses jalan masuk RSUD Provinsi Sulawesi Barat dari arah Terminal Simbuang Mamuju dengan kondisi jalan yang sudah dibetonisasi dengan lebar kurang lebih 6 meter, sedangkan akses keluar ke Jalan Martadinata dengan dua jalur. Untuk mencegah terjadinya genangan air yang dapat menyebabkan berkembangbiaknya vector penyakit, seluruh area rumah sakit telah dilengkapi dengan saluran pembuangan atau selokan air limbah.

5. Sarana Air Bersih

Sumber utama air bersih RSUD Provinsi Sulawesi Barat bersumber dari sumur bor. Sedangkan untuk Gedung Instalasi covid-19, selain menggunakan air bor juga menggunakan air dari PDAM. Sementara itu, untuk memenuhi kebutuhan akan air dengan kualitas yang lebih baik, khususnya bagi instalasi CSSD, Gizi, Laboratorium dan OK, pada awal bulan Desember tahun 2021 telah dilakukan pengolahan air secara Reverse Osmosis dengan daya tampung 1200 liter, yang dalam sehari secara otomatis terisi antara 15 hingga 17 kali, sehingga total air yang dihasilkan dapat mencapai 20.400 liter.

6. Ruang Tunggu Pasien

Untuk kenyamanan pasien maupun pengunjung telah dilengkapi ruang tunggu di tempat pendaftaran dan di sepanjang pelataran rumah sakit pada bagian depan masing-masing poliklinik. Kursi tunggu juga memisahkan

antara pasien prioritas (disabilitas, lansia, ibu hamil dan ibu menyusui). Terdapat juga ruang laktasi dan taman bermain anak di dalam area rumah sakit.

7. Masjid

RSUD Provinsi Sulawesi Barat dilengkapi fasilitas Masjid yang berada di dalam area rumah sakit yang dapat dimanfaatkan oleh petugas dan pengunjung rumah sakit untuk melaksanakan ibadah.

8. Perpustakaan/Ruang Baca

Perpustakaan/ruang baca yang terdapat di lantai dasar rumah sakit dapat diakses oleh pasien/pengunjung maupun pegawai/staf.

9. Payment Point dan ATM Bank Sulselbar

RSUD Provinsi Sulawesi Barat telah bekerja sama dengan Bank Sulselbar untuk pengadaan Payment Point yang terletak di lantai dasar rumah sakit, diresmikan oleh Sekretaris Daerah pada 12 Juli 2019. Saat ini, telah dilengkapi pula dengan fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM), yang terletak di pintu masuk rumah sakit tepat di samping pos keamanan.

10. Minimarket

Terdapat tempat belanja berupa minimarket yang lokasinya sangat strategis karena berada di dalam area Gedung rumah sakit yang menyediakan berbagai kebutuhan pasien maupun keluarga pasien atau pengunjung rumah sakit.

11. Perparkiran

Untuk mengatur arus keluar masuk kendaraan dan perparkiran, telah dilengkapi portal pada pintu masuk dan pintu keluar rumah sakit yang dikelola oleh pihak ketiga. Lahan perparkiran berada pada bagian depan dan belakang gedung RSUD Provinsi Sulawesi Barat serta di depan gedung lama dan gedung instalasi perawatan Covid-19.

B. SARANA PELAYANAN

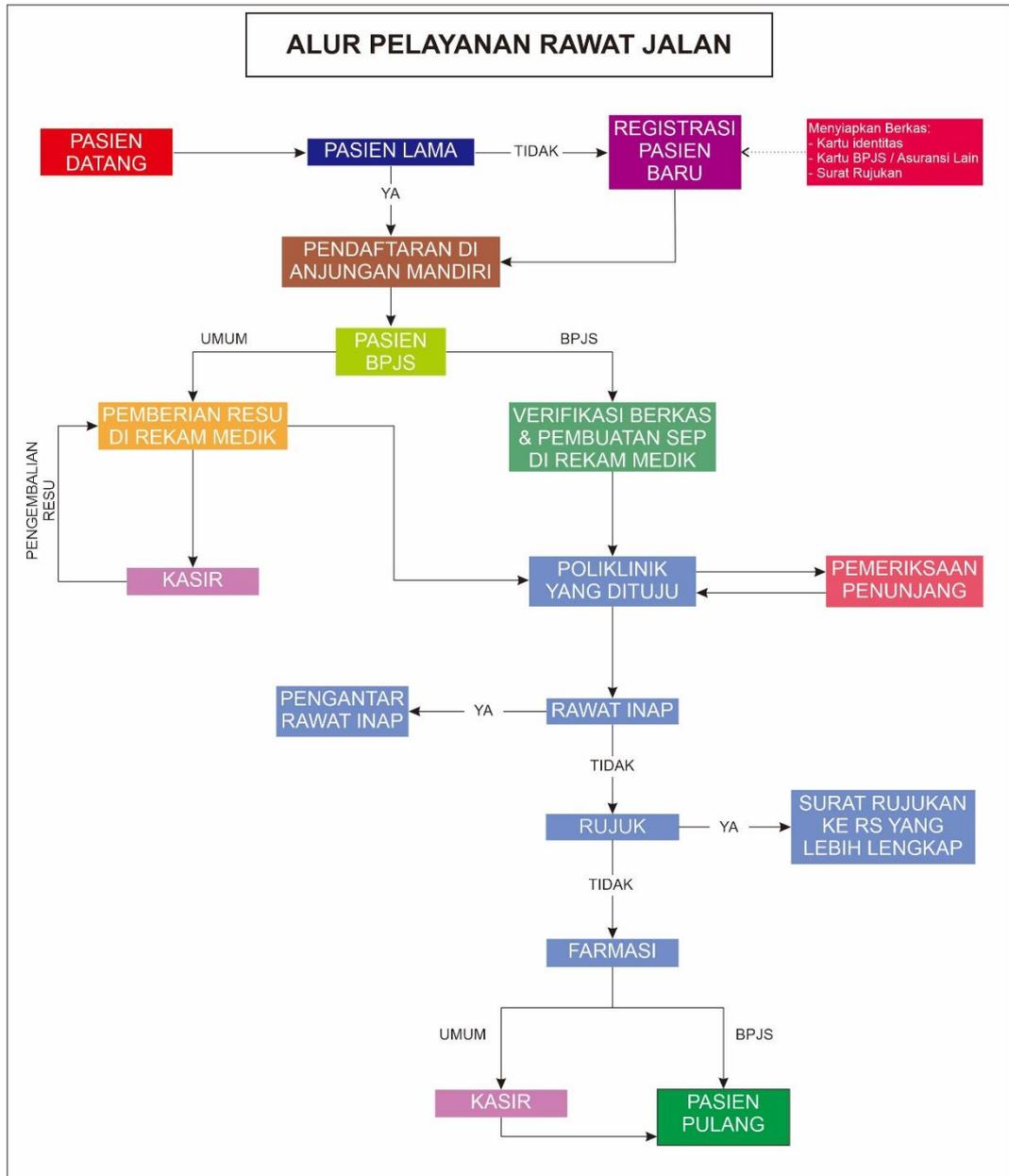
1. Pelayanan Rawat Jalan

RSUD Provinsi Sulawesi Barat memiliki pelayanan rawat jalan sebanyak 23 poliklinik, meliputi:

Tabel 6 Pelayanan Rawat Jalan/Poliklinik RSUD Provinsi Sulawesi Barat

No.	Poliklinik
1	Poliklinik Anak
2	Poliklinik Bedah
3	Poliklinik Interna
4	Poliklinik Obgyn
5	Poliklinik THT
6	Poliklinik Kulit & Kelamin
7	Poliklinik Saraf
8	Poliklinik Urologi
9	Poliklinik Gizi
10	Poliklinik Jantung
11	Poliklinik Paru
12	Poliklinik Gigi Umum
13	Poliklinik Bedah Mulut
14	Poliklinik Prostodonsia
15	Poliklinik Konservasi Gigi
16	Poliklinik Penyakit Mulut
17	Poliklinik Geriatri
18	Poliklinik Mutiara
19	Poliklinik Kesehatan Jiwa
20	Poliklinik Rehab Medik
21	Poliklinik Orthopedi
22	Poliklinik Mata
23	Poliklinik Umum/SKBS

Pelayanan rawat jalan di buka setiap hari kerja dari Senin hingga Sabtu. Untuk hari Senin sampai dengan Kamis serta Sabtu, Pendaftaran dimulai pukul 08.00 WITA hingga 12.00 WITA, khusus pada hari Jumat, dimulai pukul 08.00 WITA hingga 11.00 WITA. Untuk pertimbangan tertentu, tidak semua poli dibuka setiap hari, tetapi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.



Gambar 3 Alur Pelayanan Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat

2. Pelayanan Rawat Inap

Fasilitas tempat tidur pelayanan rawat inap dapat dilihat dalam tabel berikut:

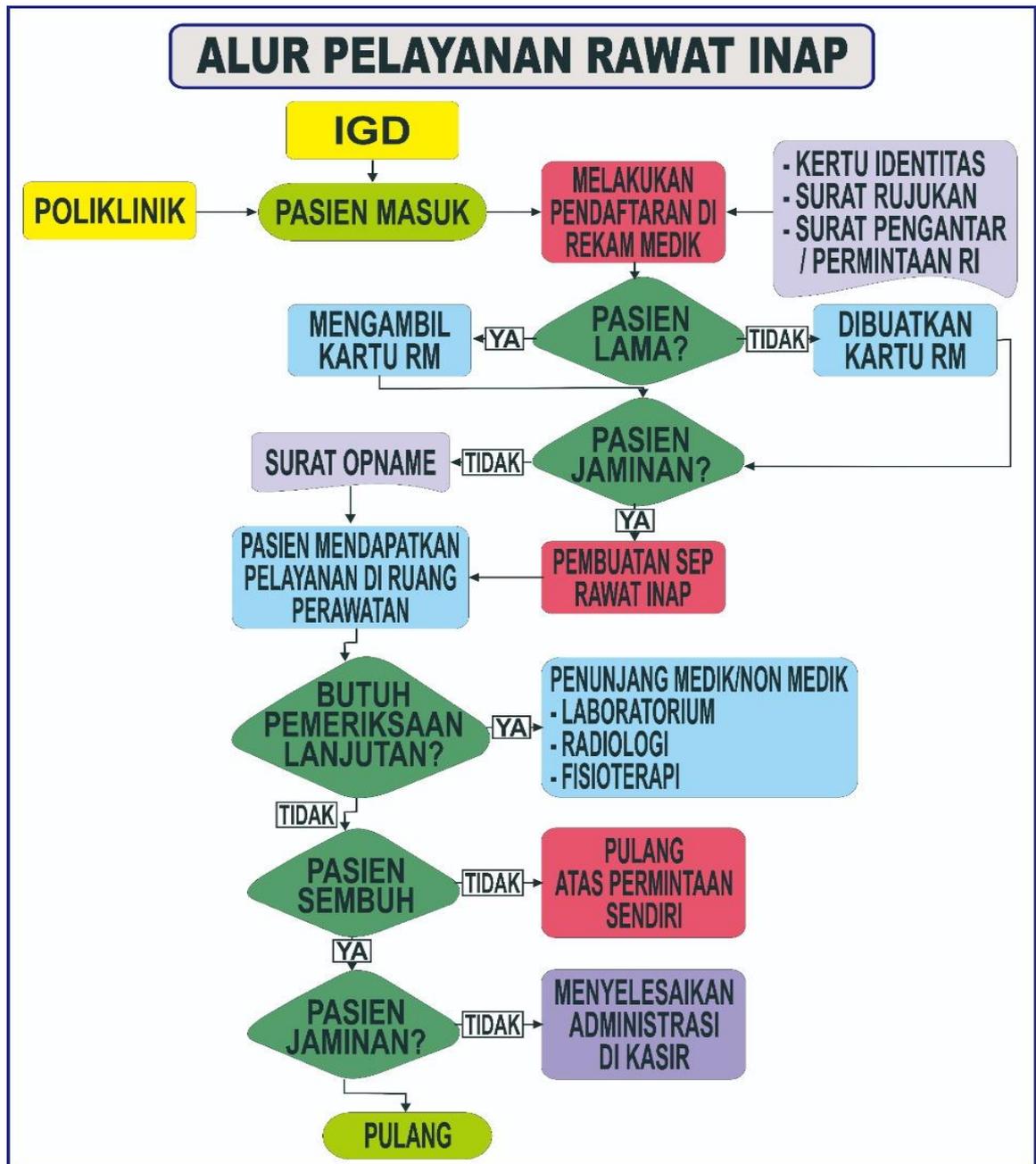
Tabel 7 Fasilitas Tempat Tidur Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023

No	Jenis Pelayanan	Jumlah TT	Kelas Perawatan					Isolasi
			VVIP	VIP	I	II	III	
1	IGD(Ruang Observasi)	7	-	-	-	-	-	-
2	IGD (Ruang isolasi Covid dengan tekanan Negatif)	2	-	-	-	-	-	-
3	ICU	7	-	-	-	-	-	1
4	ICVCU	4	-	-	-	-	-	-
5	NICU	12	-	-	-	-	-	-
6	PICU	3	-	-	-	-	-	-
7	Malaqbi 5	20	6	5	12	-	-	-
8	Malaqbi 4	31	-	-	15	16	-	-
9	Malaqbi 3.a (Nifas)	17	-	-	1	3	11	2
10	Malaqbi 3.b (Anak)	31	-	-	-	8	20	3
11	Malaqbi 2.a (Bedah)	28	-	-	-	-	28	-
12	Malaqbi 2.b (Interna)	31	-	-	-	-	31	-
13	Kamar Operasi	4	-	-	-	-	-	-
14	Isolasi Covid-19	15	-	-	-	-	-	-
15	TB MDR	32	-	-	-	-	-	-
16	Perawatan Jiwa	5	-	-	-	-	-	-
TOTAL		249	6	5	28	27	90	6

*) Keadaan pasca gempa

Sumber : Sub. Bid Rekam Medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa total tempat tidur tahun 2023 adalah sebanyak 249 dengan distribusi tempat tidur paling banyak terdapat di perawatan kelas III sebanyak 90 tempat Tidur.



Gambar 4 Alur Pelayanan Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat

3. Layanan Kegawat Daruratan

Instalasi Gawat Darurat (IGD) menyediakan pelayanan 24 jam setiap hari yang memberikan penanganan awal terhadap pasien, sesuai tingkat kegawatannya.

4. Layanan Penunjang

a. Instalasi Laboratorium

Pelayanan penunjang untuk membantu diagnose suatu penyakit sehingga dokter dapat menangani suatu penyakit dengan tepat, cepat dan akurat. Instalasi laboratorium melayani 24 jam setiap hari. Adapun jenis pemeriksaan laboratorium yang dilayani terdiri dari:

1. Pemeriksaan Kimia Darah
2. Pemeriksaan Hematologi
3. Pemeriksaan Hemostatis
4. Pemeriksaan Urinalisa
5. Pemeriksaan Immunologi

b. Instalasi Radiologi

Penunjang medis yang memberikan layanan pemeriksaan radiologi dengan hasil pemeriksaan berupa foto/gambar untuk membantu dokter yang merawat pasien dalam penegakan diagnosis. Pelayanan Instalasi Radiologi terdiri dari:

1. Layanan Pemeriksaan USG
2. Layanan Pemeriksaan CT Scan 128 slide
3. Layanan Pemeriksaan Radiografi Umum
4. Layanan Pemeriksaan Dental - Panoramik

Instalasi radiologi melayani 24 jam setiap hari. Namun saat ini untuk layanan pemeriksaan USG dan CT Scan melayani sesuai dengan jam poliklinik.

c. Instalasi Farmasi

Instalasi farmasi merupakan fasilitas penyelenggaraan kefarmasian untuk mengadakan, menyediakan dan mengelola seluruh aspek penyediaan obat di rumah sakit. Instalasi Farmasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari gudang farmasi dan apotik yang memberikan

pelayanan obat bagi pasien rawat jalan dan rawat inap. Instalasi farmasi melayani 24 jam setiap hari.

d. Instalasi Gizi

Unit yang mengelola kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit sebagai wadah untuk melakukan pelayanan makanan, pelayanan terapi diet dan penyuluhan/konsultasi gizi.

e. Instalasi Bedah Sentral

Merupakan salah satu instalasi penunjang medis yang memberikan pelayanan pembedahan baik yang terencana (elektif) maupun darurat (cito).

f. Pemulasaran Jenazah

Merupakan tempat untuk perawatan jenazah hingga siap untuk dibawa pulang oleh pihak keluarga.

g. Rehabilitasi Medis

Pelayanan yang diberikan kepada pasien yang bertujuan untuk meningkatkan, mempertahankan dan memulihkan kesehatan pasien yang berhubungan dengan masalah kesehatan yang mengganggu fungsi motoric sehingga mempengaruhi aktifitas fisiknya.

Pelayanan Rehabilitasi Medis terdiri dari:

1. Layanan Pemeriksaan dan Konsultasi
2. Fisioterapi
3. Terapi Wicara

h. Instalasi CSSD (Central Sterile Supply Departement)

Instalasi penunjang non medik rumah sakit yang bertanggung jawab menyediakan dan melakukan pelayanan sterilisasi seluruh alat medis yang digunakan pada tindakan operasi, tindakan perawatan gawat darurat, tindakan perawatan intensif, dan tindakan medis lainnya.

- i. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRs)
IPSRs adalah instalasi untuk mengelola peralatan kesehatan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Pengelolaan peralatan kesehatan meliputi inventarisasi, pemeliharaan, perbaikan maupun kalibrasi internal dan eksternal. IPSRS juga telah memiliki unit Sanitasi rumah sakit yang melakukan upaya pengawasan berbagai faktor lingkungan fisik, kimiawi dan biologi di rumah sakit, yang menimbulkan atau mungkin dapat mengakibatkan pengaruh buruk terhadap kesehatan petugas, pasien, pengunjung maupun bagi masyarakat di sekitar rumah sakit.
- j. Instalasi Gas Medik
Instalasi gas medik memiliki peralatan atau mesin produksi oksigen sebanyak dua unit yang berada pada instalasi perawatan infeksius dan Gedung rs atas. Selain mesin produksi, juga dilengkapi instalasi gas medis sentral untuk mendistribusikan gas medik ke ruang Perawatan maupun bedah.
- k. Rekam Medik
Fasilitas rekam medik dilengkapi dengan SIMRS dan pendaftaran online serta pendaftaran melalui anjungan mandiri bagi pasien. Sebagai tugas rekam medik adalah mengatur pelaksanaan kegiatan pencatatan medik, yang terdiri dari pengisian status pasien baru, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisa dan pelaporan, serta pengarsipan.
- l. Unit Casemix
Untuk melakukan pengelolaan kelengkapan pengisian berkas rekam medis, proses coding dan pengolahan pembiayaan pelayanan di rumah sakit.

m. Instalasi Laundry

Salah satu instalasi penunjang pelayanan yang berperan dalam pengolaan linen di rumah sakit.

n. Pelayanan Mobil Ambulance dan Mobil Jenazah

Saat ini RSUD Provinsi Sulawesi Barat menyediakan 5 mobil ambulance dan 1 mobil jenazah yang siap melayani masyarakat selama 24 jam, disamping itu juga dilakukan Kerjasama dengan pihak ketiga untuk pelayanan rujukan apabila mobil ambulance rumah sakit tidak mencukupi.

o. Unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)

PKRS adalah upaya rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan pasien, klien dan kelompok-kelompok masyarakat agar dapat mandiri dalam mempercepat kesembuhan dan rehabilitasinya, meningkatkan kesehatan, dan mencegah masalah – masalah kesehatan dan mengembangkan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat. Tujuan dilaksanakannya PKRS agar pasien dan keluarga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi berbagai masalah kesehatan yang dialami.

C. LAYANAN UNGGULAN

Pada tahun 2020, RSUD Provinsi Sulawesi Barat ditetapkan sebagai salah satu Rumah Sakit Jejaring Rujukan Kardiovaskuler, bersama dengan 53 Rumah Sakit lainnya di seluruh Indonesia pada 34 Provinsi, berdasarkan kebijakan Kementerian Kesehatan terkait dengan keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK. 01.07./MENKES/7128/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Rumah Sakit Jejaring Rujukan Kardiovaskuler.

Layanan Jantung dan Pembuluh Darah yang saat ini merupakan layanan unggulan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat

tersedia untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Adapun layanan yang tersedia yakni:

1. Konsultasi di bidang Kardiologi Dewasa
2. Pelayanan Diagnostik Jantung yaitu Echocardiografi di Rawat Jalan
3. Elektrokardiografi di Rawat Jalan dan Rawat Inap
4. ICVCU (Intensive Cardio Vascular Care Unit)

BAB VI HASIL KEGIATAN PELAYANAN

A. PELAYANAN RAWAT JALAN

Pelayanan rawat jalan merupakan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat yang tidak memerlukan perawatan lebih lanjut/rawat inap. Pelayanan ini diberikan kepada semua pasien baik yang datang atas keinginan sendiri maupun yang datang dengan disertai surat rujukan dari puskesmas, dokter keluarga, maupun klinik swasta.

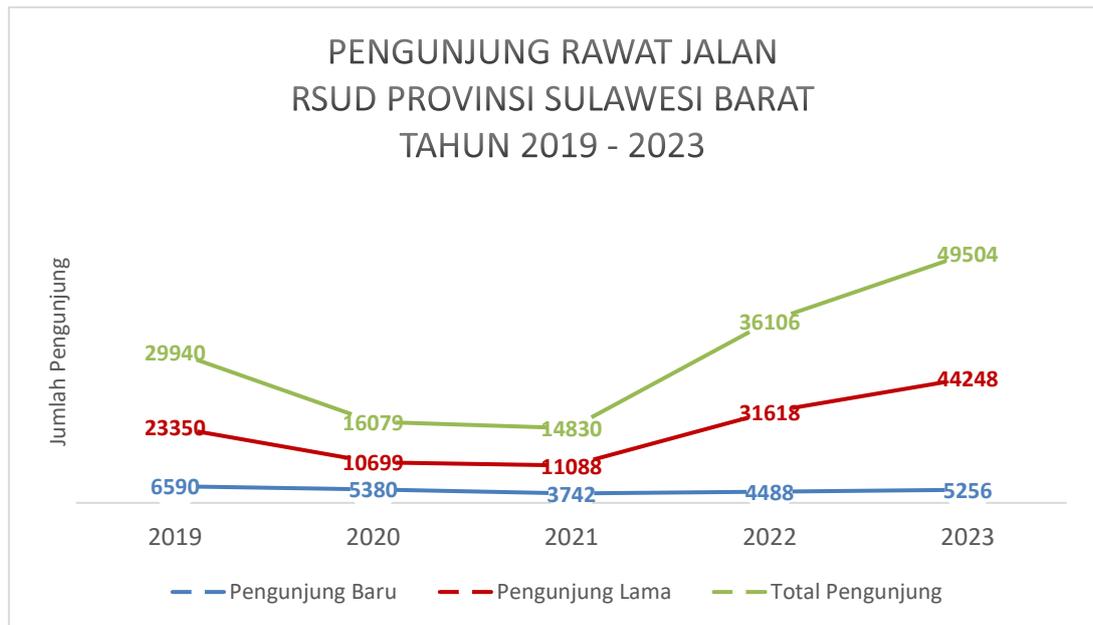
1. Jumlah Pengunjung Rawat Jalan

Adapun jumlah pengunjung rawat jalan sebagai berikut:

Tabel 8 Jumlah Pengunjung Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019-2023

NO	TAHUN	PENGUNJUNG		JUMLAH
		BARU	LAMA	
1	2	3	4	5
1	2019	6590	23350	29940
2	2020	5380	10699	16079
3	2021	3742	11088	14830
4	2022	4488	31618	36106
5	2023	5256	44248	49504

Sumber : Sub Bid. Rekam Medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023



Grafik 1 Pengunjung Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019-2023

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan jumlah pengunjung rawat jalan yang sangat signifikan pada tahun 2023 dibandingkan dengan 2 tahun terakhir, dengan jumlah pengunjung sebesar 49.504 pengunjung, dimana jumlah pengunjung baru sebesar 5.256 dan pengunjung lama sebesar 44.248.

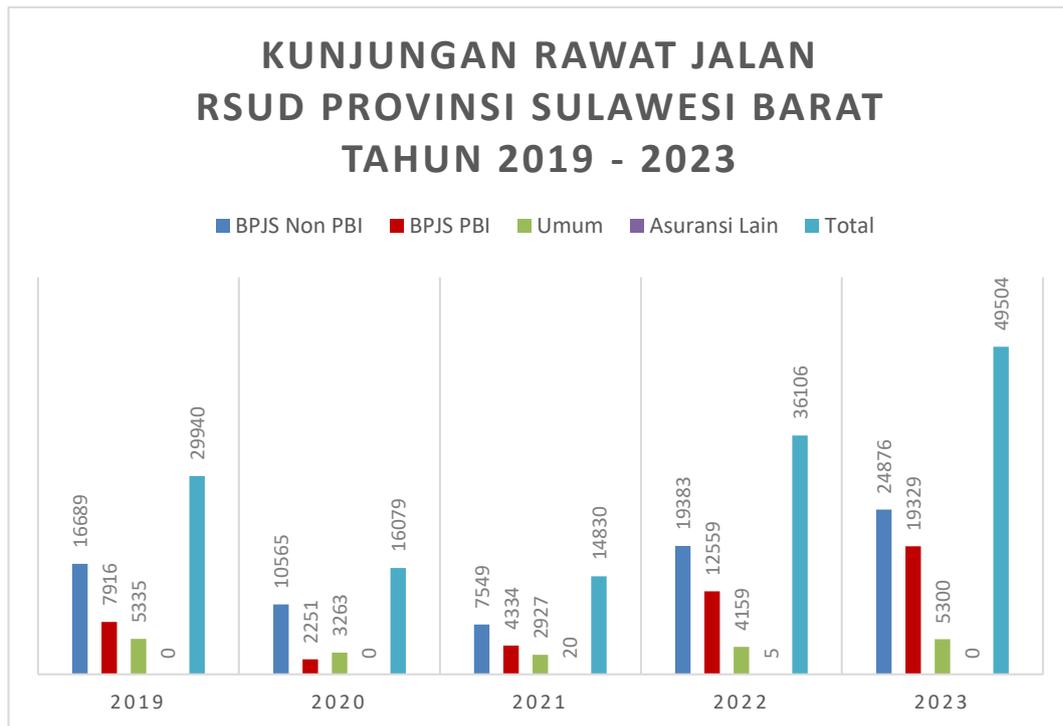
2. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan

Adapun jumlah kunjungan rawat jalan sebagai berikut:

Tabel 9 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019-2023

No	Tahun	Jenis Pembayaran				Jumlah Kunjungan (3 s/d 6)
		BPJS Non PBI	BPJS PBI	Umum	Asuransi Lain	
1	2	3	4	5	6	7
1	2019	16689	7916	5335	-	29940
2	2020	10565	2251	3263	-	16079
3	2021	7549	4334	2927	20	14830
4	2022	19383	12559	4159	5	36106
5	2023	24876	19328	5300	-	49504

Sumber : Sub Bid. Rekam Medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023



Grafik 2 Kunjungan Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019 - 2023

Kunjungan rawat jalan pada tahun 2023 adalah 49.504 kunjungan, menunjukkan peningkatan yang sangat pesat dibanding tahun 2022 yang total kunjungannya sebesar 36.106. Data tersebut menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh RSUD Provinsi Sulawesi Barat terus mengalami peningkatan sehingga menjadi salah satu pilihan terbaik masyarakat dalam mendapatkan pelayanan Kesehatan.

Tabel 10 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023

NO	JENIS PELAYANAN	JUMLAH KUNJUNGAN
1	2	3
1	Penyakit Dalam / Interna	5427
2	Bedah	5212
3	Kesehatan Anak	2679
4	Obstetri & Ginekologi	1656
5	Saraf	4050
6	Jiwa	3462

7	THT	1290
8	Mata	1379
9	Kulit dan Kelamin	1287
10	Endodonsi	1726
11	Gigi Umum	1330
12	Penyakit Mulut	52
13	Prostodonsi	966
14	Geriatric	1
15	Kardiologi / Jantung	1152
16	Bedah Orthopedi	2475
17	Paru - Paru	3611
18	Umum	1393
19	Rehabilitasi Medik / Fisioterapi	5611
20	Urologi	2807
21	Konsultasi Gizi	82
22	Bedah Mulut	1727
23	Klinik mutiara	129
24	Rawat Darurat	1207
TOTAL		50470

Sumber : Sub Bid. Rekam Medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023

Kunjungan terbanyak rawat jalan tahun 2023 adalah pada pelayanan penyakit dalam / interna yakni 5427 kunjungan.



Grafik 3 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Poli Tahun 2023

3. Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan

Adapun pola penyakit pada pelayanan rawat jalan, dapat dilihat pada sepuluh penyakit terbanyak pasien rawat jalan tahun 2023.

Tabel 11 Sepuluh Besar Penyakit Terbanyak Rawat Jalan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023

No	Nama Penyakit	Kasus Baru Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Kasus Baru (3+4)	Jumlah Kunjungan
		Laki-laki	Perempuan		
1	2	3	4	5	6
1	Pulritis	310	408	718	1127
2	Hipertensi	305	330	635	1304
3	Dispepsia	230	304	534	1007
4	Impaksi	220	205	425	676
5	Urolitiasis	152	220	372	694
6	Pneumonia	125	215	340	616
7	Defresif	110	202	312	473
8	ISPA	184	104	292	536
9	Penyakit Susunan Saraf	119	110	229	434
10	Gangguan Endoksin Nutrisi dan Metabolik	96	101	197	365

Sumber : Sub Bid. Rekam Medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023

Penyakit terbanyak yang ditangani pada pelayanan rawat jalan tahun 2023 yakni penyakit hipertensi dengan total 1.304 kunjungan.

B. PELAYANAN RAWAT INAP

Selain pelayanan rawat jalan, RSUD Provinsi Sulawesi Barat juga menyelenggarakan pelayanan rawat inap. Pelayanan rawat inap ini diberikan kepada pasien yang membutuhkan penanganan lebih lanjut.

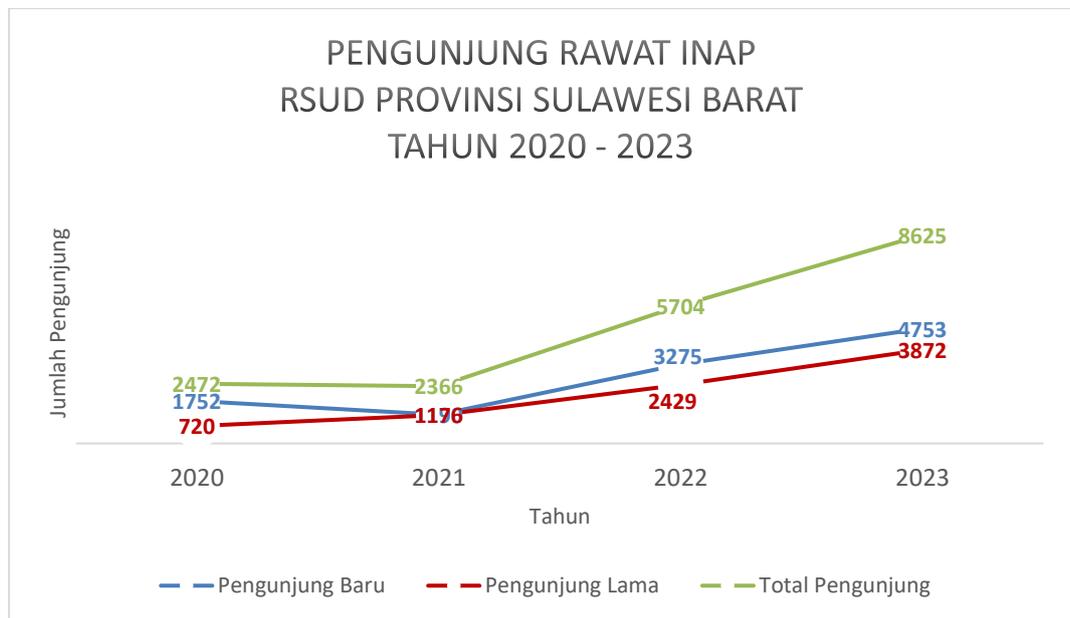
1. Jumlah Pengunjung Rawat Inap

Adapun jumlah pengunjung rawat inap sebagai berikut:

Tabel 12 Jumlah Pengunjung Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2023

NO	TAHUN	PENGUNJUNG		JUMLAH
		BARU	LAMA	
1	2	3	4	5
1	2020	1752	720	2472
2	2021	1190	1176	2366
3	2022	3275	2429	5704
4	2023	4753	3872	8625

Sumber : Sub Bid. Rekam Medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023



Grafik 4 Penunjang Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019-2023

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan jumlah pengunjung rawat inap yang sangat signifikan pada tahun 2023 dibandingkan dengan 2 tahun terakhir, dengan jumlah pengunjung sebesar 8.625 pengunjung dimana pengunjung baru sebanyak 4.753 dan pengunjung lama sebanyak 3.872.

2. Jumlah Kunjungan Rawat Inap

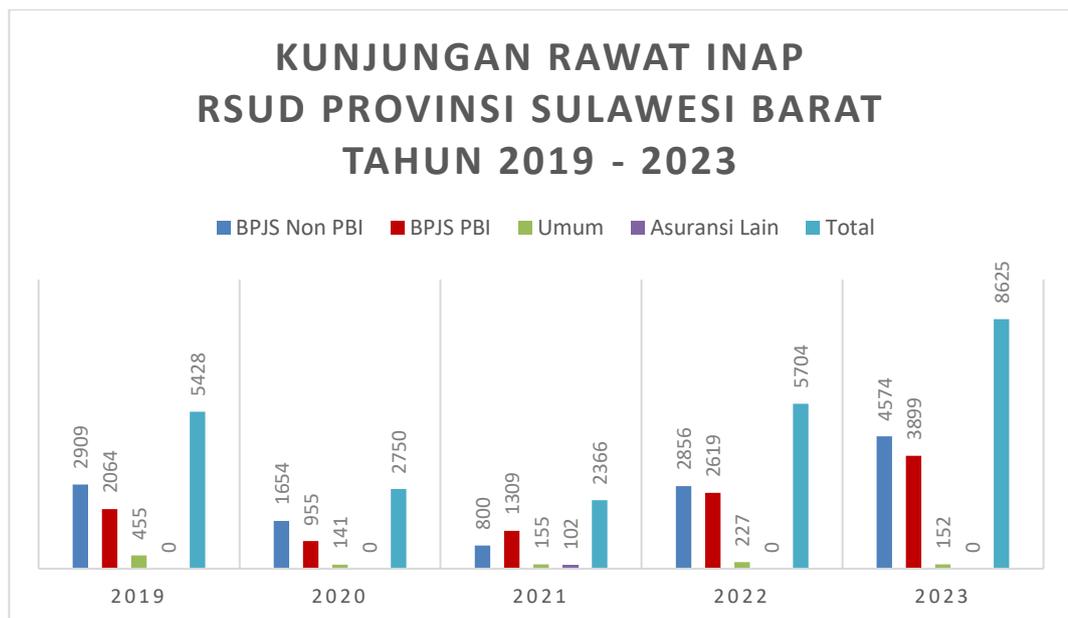
Adapun jumlah kunjungan rawat inap sebagai berikut:

Tabel 13 Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembayaran RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019-2023

No	Tahun	Jenis Pembayaran				Total Kunjungan (3 s.d 6)
		BPJS Non-PBI	BPJS PBI	Umum	Asuransi Lain	
1	2	3	4	5	6	7
1	2019	2909	2064	455	-	5428
2	2020	1654	955	141	-	2750
3	2021	800	1309	155	102*	2366
4	2022	2856	2619	227	-	5704
5	2023	4574	3899	152	-	8627

Sumber : Sub Bid. Rekam Medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023

*) 102 pasien mendapatkan perawatan gratis pada saat kejadian gempa bumi tahun 2021



Grafik 5 Kunjungan Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2019-2023

Total kunjungan rawat inap tahun 2023 adalah 8.625, mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibanding tahun 2022 yang total kunjungannya sebesar 5.704, dan merupakan kunjungan terbanyak dalam 5 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan RSUD Provinsi

Sulawesi Barat telah berangsur-angsur pulih dan semakin membaik.

3. Jumlah Pasien Keluar Rawat Inap

Adapun jumlah pasien keluar rawat inap sebagai berikut :

Tabel 14 Jumlah Pasien Keluar Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021-2023

Tahun	Pasien Keluar Hidup	Pasien Keluar Dirujuk	Jumlah Pasien Meninggal		Pasien Pulang Paksa
			< 48 Jam	> 48 Jam	
2021	2175	68	50	53	20
2022	6027	125	32	83	43
2023	8205	157	34	120	42

Sumber : Sub Bid. Rekam Medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah pasien keluar terbanyak pada tahun 2023 adalah pasien keluar hidup dengan jumlah pasien sebanyak 8.205 pasien.

4. Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap

Adapun pola penyakit pada pelayanan rawat inap, dapat dilihat pada sepuluh penyakit terbanyak pasien rawat inap.

Tabel 15 Sepuluh Penyakit Terbanyak Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023

No	Nama Penyakit	Pasien Keluar Hidup Menurut Jenis Kelamin		Pasien Keluar Mati Menurut Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	LK	PR	
1	ISPA	205	163	0	0	368
2	Bronchopneumonia	147	118	1	2	268
3	Diare	140	115	0	0	255
4	Dyspepsia	84	168	0	0	252
5	Infark Cerebri	95	79	2	4	180
6	Demam Berdarah Dengue	93	68	0	0	161
7	TB Paru	78	54	4	3	139
8	Hydronefrosis With Renal and Calculous Obstruksi	74	36	0	0	110
9	Impaksi Gigi	35	72	0	0	107
10	Demam Tifoid	28	30	0	0	58

Sumber : Sub Bid. Rekam Medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023

Penyakit terbanyak yang ditangani pada pelayanan rawat inap tahun 2023 adalah ISPA dengan jumlah pasien sebanyak 368 pasien.

C. PELAYANAN COVID-19

Sebagai salah satu rumah sakit rujukan Covid-19 di Sulawesi Barat, RSUD Provinsi Sulawesi Barat wajib memberikan pelayanan yang maksimal bagi pasien yang Covid-19, baik yang sudah terkonfirmasi maupun yang masih dalam pemantauan. Untuk tahun 2023 tidak terdapat lagi pasien Covid-19 yang dirawat di RSUD Provinsi Sulawesi Barat.

D. PELAYANAN LABORATORIUM

Kegiatan pelayanan laboratorium RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 16 Kegiatan Pemeriksaan Laboratorium RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH
Patologi Klinik		
1	HEMATOLOGI	
1.1	Sitologi Sel Darah	23904
1.2	Sitokimia darah	
1.3	Analisa Hb	7968
1.4	Perbankan Darah	1815
1.5	Hemostasis	3224
1.6	Pemeriksaan lain	8459
2	KIMIA KLINIK	
2.1	Protein dan NPN	14561
2.2	Karbohidrat	13989
2.3	Lipid, Lipoprotein, Apoprotein	4481
2.4	Enzim	
2.5	Mikronutrient dan Monitoring kadar terapi obat	
2.6	Elektrolit	3506
2.7	Fungsi Organ	
2.8	Hormon dan Fungsi Endokrin	178
2.9	Pemeriksaan Lain	3447
99	TOTAL	85532

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa total pelayanan pemeriksaan laboratorium yang dilakukan sepanjang tahun 2023 adalah sebanyak 85.532 pemeriksaan.

E. PELAYANAN RADIOLOGI

Kegiatan pelayanan radiologi RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 17 Kegiatan Pelayanan Radiologi RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH	JENIS				
			UMUM	NON PBI	PBI	ASURANSI	TANPA KETERANGAN
RADIODIAGNOSTIK							
1	Foto tanpa bahan kontras	7075	850	6104		103	
2	Foto dengan bahan kontras						
3	Foto dengan rol film						
4	Flouroskopi						
5	Foto Gigi	15	15				
6	C.T. Scan	1322	107	1193		22	
7	Lymphografi						
8	Angiograpi						
9	Panoramic	1525	127	1379		19	
99	T O T A L	9937	1099	8676		144	
RADIOTHERAPI							
1	Jumlah Kegiatan Radiotherapi						
2	Lain-Lain						
KEDOKTERAN NUKLIR							
1	Jumlah Kegiatan Diagnostik						
2	Jumlah Kegiatan Therapi						
3	Lain-Lain						
IMAGING/PENCITRAAN							
1	USG	3583	200	3372		11	
2	MRI						
3	Lain-lain						
TOTAL		13520	1299	12003		155	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kegiatan pelayanan radiologi yang dilakukan sepanjang tahun 2023 adalah sebanyak 13520 kegiatan, yang terdiri dari 9937 kegiatan radiodiagnostik dan 3583 kegiatan imaging/pencitraan USG.

F. PELAYANAN FARMASI

Kegiatan pelayanan farmasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 18 Kegiatan Penulisan dan Pelayanan Resep pada Instalasi Farmasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023

NO	GOLONGAN OBAT	RAWAT JALAN	UGD	RAWAT INAP
1	Obat Generik	36635	8113	148955
2	Obat Non Generik Formulatorium	-	-	-
3	Obat Non Generik	3976	366	15907
TOTAL		40611	8479	164862

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kegiatan penulisan dan pelayanan resep di Instalasi Farmasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2023, terbanyak pada pelayanan ranap inap yakni sebesar 148.955 resep dan jenis obat terbanyak yang diresepkan adalah golongan obat generic sebanyak 193.793 resep.

G. CAPAIAN INDIKATOR PELAYANAN

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara berkesinambungan, Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi, Klinik, Puskesmas, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, dan UTD harus melakukan pengukuran dan evaluasi mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan Indikator Mutu.

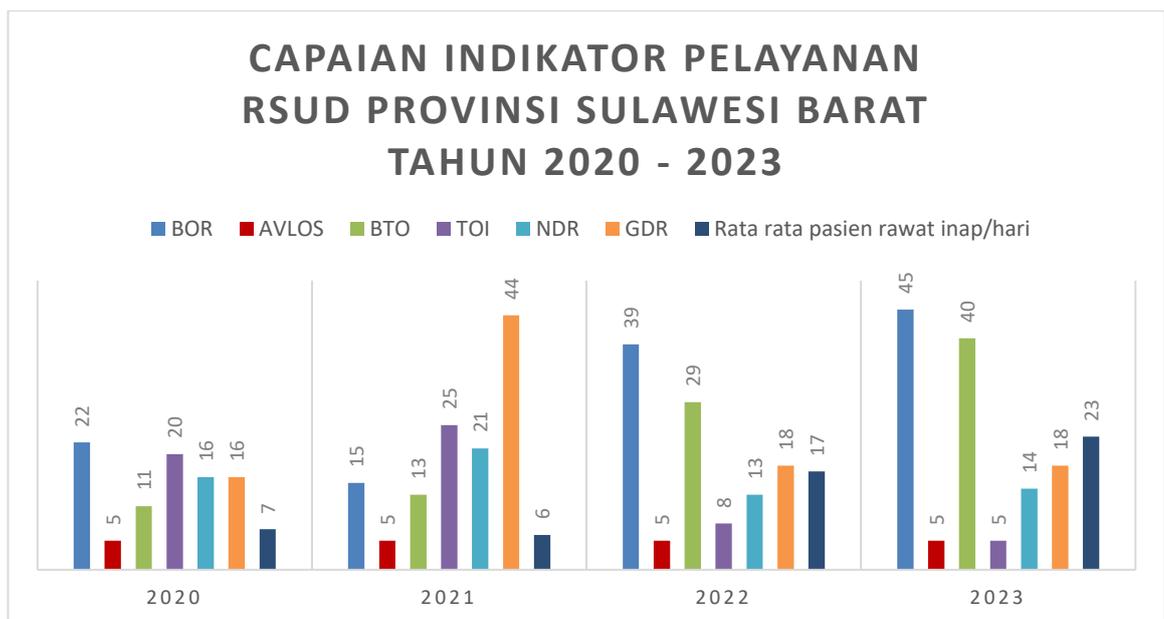
Rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan dimana salah satu aktivitas rutin yang dilakukan untuk statistik rumah sakit adalah menghitung tingkat efisiensi hunian tempat tidur (TT). Hal ini dilakukan untuk memantau aktivitas penggunaan

TT di unit rawat inap dan untuk merencanakan pengembangannya. Kriteria atau parameter yang digunakan untuk mengetahui kinerja Rumah Sakit adalah : BOR, ALOS, BTO, TOI, NDR dan GDR. Berikut adalah tabel capaian Indikator Rumah Sakit Prov. Sulawesi Barat.

Tabel 19 Capaian Indikator Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2023

Tahun	BOR	AVLOS	BTO	TOI	NDR	GDR	Rata rata pasien rawat inap/hari
2020	22	5	11	20	16	16	7
2021	15	5	13	25	21	44	6
2022	39	5	29	8	13	18	17
2023	45	5	40	5	14	18	23

Sumber : Sub Bid. Rekam medik RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023



Grafik 6 Capaian Indikator Pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2023

1. BOR (Bed Occupancy Ratio = Angka penggunaan tempat tidur)

BOR menurut Huffman (1994) adalah “the ratio of patient service days to inpatient bed count days in a period under consideration”. Sedangkan menurut Kemeterian Kesehatan (2011), BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur

pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Kemenkes, 2011). Pada tahun 2023, BOR rumah sakit sebesar 45%. Nilai ini adalah yang tertinggi sejak tahun 2020, yang menunjukkan bahwa pelayanan rawat inap rumah sakit telah mengalami peningkatan.

2. AV-LOS (*Average Length of Stay* = Rata-rata lamanya pasien dirawat)

AV-LOS menurut Huffman (1994) adalah "*The average hospitalization stay of inpatient discharged during the period under consideration*". AV-LOS menurut Kementerian Kesehatan (2011) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari (Kemenkes, 2011). Pada 4 tahun terakhir (2020-2023) capaian ALOS RSUD Provinsi Sulawesi Barat masih dibawah standar. Tahun 2023 nilai ALOS adalah 5 hari, yang berarti pada tahun 2023 rata-rata seorang pasien dirawat selama 5 hari di RSUD Prov. Sulbar.

3. BTO (*Bed Turn Over* = Angka perputaran tempat tidur)

BTO menurut Huffman (1994) adalah "*...the net effect of changed in occupancy rate and length of stay*". BTO menurut Kementerian Kesehatan (2011) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Capaian BTO RSUD Provinsi Sulawesi Barat pada Tahun 2023 sebesar 40 kali, mengalami peningkatan yang

signifikan dibanding tahun sebelumnya dan merupakan capaian tertinggi sejak tahun 2020.

4. TOI (*Turn Over Interval = Tenggang perputaran*)

TOI menurut Kementerian Kesehatan (2011) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. TOI pada tahun 2023 adalah 5 hari, nilai TOI yang paling mendekati nilai ideal sejak tahun 2020.

5. NDR (*Net Death Rate*)

NDR menurut Kementerian Kesehatan (2011) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar, dengan nilai ideal <25. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Nilai NDR pada tahun 2023 adalah 14 pasien, hal ini menggambarkan bahwa tiap 1000 pasien yang perawatannya lebih dari 48 jam di RSUD provinsi Sulawesi Barat terdapat 14 pasien meninggal.

6. GDR (*Gross Death Rate*)

GDR menurut Kementerian Kesehatan (2011) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar, dengan nilai ideal kurang dari 45. Nilai GDR pada tahun 2023 adalah 18 pasien, hal ini menggambarkan bahwa tiap 1000 pasien sepanjang tahun 2023 jumlah pasien meninggal di RSUD provinsi Sulawesi Barat sebanyak 18 pasien.

Capaian indikator pelayanan rawat jalan pada tahun 2023 sudah banyak mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, namun masih belum memenuhi nilai ideal yang telah ditetapkan. Salah satu penyebabnya adalah masih terdapat sarana prasarana seperti kamar perawatan yang kurang memadai (lantai bocor, AC, air tidak lancar, saluran air tidak lancar atau tersumbat)

untuk dapat digunakan dalam merawat pasien. Namun pihak manajemen rumah sakit telah berupaya untuk terus melakukan pembenahan, sehingga diharapkan dalam tahun berikutnya dapat memenuhi capaian indikator pelayanan yang ideal.

Capaian indikator kepuasan pasien RSUD Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2023 yakni 80% dari target 76,6%.

BAB VII PENDAPATAN, ANGGARAN DAN BELANJA

A. PENDAPATAN

Pendapatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat bersumber dari pasien rawat jalan dan rawat inap. Pendapatan ini diperoleh baik dari pasien yang datang dengan menggunakan BPJS Kesehatan, atau Asuransi Kesehatan Lainnya, maupun dari pasien mandiri yang datang tanpa jaminan kesehatan (umum).

Uraian pendapatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir dapat terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 20 Pendapatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021-2023

No	Tahun	Target Pendapatan (Rp)	Realisasi Penerimaan (Rp)
1	2021	26.408.286.916,-	30.952.048.337,-
2	2022	54.095.802.375,-	57.268.636.189,-
3	2023	53.668.745.764,-	57.667.351.409,-

Sumber : Bag. Perencanaan dan Sub Bag. Keuangan RSUD Provinsi Sulawesi Barat



Grafik 7 Pendapatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021-2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pendapatan RSUD Provinsi Sulawesi Barat, dalam 3 tahun terakhir, terus mengalami peningkatan.

B. ANGGARAN DAN BELANJA

Adapun anggaran dan realisasi RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 21 Anggaran & Realisasi Belanja RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023

No	Sumber	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Operasional	102.169.003.048,00	104.782.182.498,00	102.56
2	Belanja Modal	113.720.037.335,00	111.723.474.743,00	98.24
TOTAL		215.889.040.383,00	216.505.657.241,00	100,29

Sumber : Bagian Perencanaan dan Sub Bag. Keuangan RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa total realisasi anggaran pada tahun 2023 adalah sebesar 100,29%.

BAB VIII

PENUTUP

Profil RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023 merupakan gambaran kondisi rumah sakit, khususnya dalam memberikan pelayanan kesehatan sepanjang tahun 2023, untuk mengetahui kinerja pelayanan RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2023.

Adapun pencapaian program pelayanan kesehatan di RSUD Provinsi Sulawesi Barat tahun 2023 sesuai indikator adalah sebagai berikut : Nilai BOR 45%, ALOS 5 hari, BTO 40 kali, TOI 5 hari, NDR 14 pasien, dan GDR adalah 18 pasien, capaian indikator kepuasan pasien pada tahun 2023 yaitu 80% dengan kategori baik dari target 76,6%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pelayanan di rumah sakit sudah mengalami peningkatan yang sangat baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya namun masih belum memenuhi nilai yang ideal, oleh karena adanya sarana prasarana yang masih kurang memadai yang perlu untuk dibenahi.

Dengan tersusunnya Profil RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2023 ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta perencanaan di tahun berikutnya.

Demikian Profil RSUD Provinsi Sulawesi Barat dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Diharapkan kritik dan saran sehingga mutu pelayanan kesehatan dapat lebih maksimal untuk masyarakat Sulawesi Barat.

Mamuju, Februari 2024

Direktur RSUD Provinsi Sulawesi Barat



Dr. Hj. MARINTANI ERNA DOCHRI

Pangkat / Gol : Pembina Tk.I/IVb

NIP. 19690524 200312 2 005